



Available online at website :
<http://ejournal.stia-lppn.ac.id/index.php/index/index>
Jurnal Public Administration, Business and Rural Development Planning

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM POKOK PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI NAGARI SUNGAI DAREH KECAMATAN PULAU PUNJUNG

Eka Puspita¹, Rini Parmila Yanti², Handika Aditama³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lppn

Email : riniparmilay@stia-lppn.ac.id

ABSTRACT

Based on the descriptions in the previous chapters, the authors draw the following conclusions: 1) Community Participation in the Main Program of Family Welfare Development in Nagari Sungai Dareh, Pulau Punjung District, namely a) Participation of thoughts, namely the proposal to make a toga planted with red ginger for a competition to make red ginger candy and work together in case of disaster. b) Participation of personnel, namely participating in mutual cooperation in cleaning the environment and participating in helping communities affected by floods, c) Participating in property, namely by giving the community a table for posyandu activities in Jorong Koto Tengah, donating a plot of land for Poskesri development, donate kitchen utensils that are used as PKK assets, namely glasses, plates and cauldrons and donate assets in the form of money and also become monthly donors, d) Skill participation, namely skills in making bags, purses, baskets and tablecloths, cooking skills and making cakes so that the community can help the household economy. 2) Factors Affecting Community Participation in the Main Program for Family Welfare Empowerment in Nagari Sungai Dareh, Pulau Punjung District, namely a) Communication that fosters effective or successful understanding. b) Changes in attitudes, opinions and behavior caused by understanding that raises awareness. c) Awareness based on calculations and considerations. d) Willingness to do something that grows from the bottom of one's heart without being forced by others. e) There is a sense of responsibility towards the common interest. Based on the conclusions above, the authors provide the following suggestions: 1) It is hoped that the PKK will involve all elements of society in every program implemented. 2) To be more creative in utilizing all available resources in the surrounding environment, so that all program activities in various fields driven by the PKK driving team can run well

Keywords: *Community Participation, Program of Family Welfare Development*

I. PENDAHULUAN

Keluarga adalah kelompok, bagian dari masyarakat. Sebuah keluarga terdiri dari sekelompok orang yang menciptakan peran sosial melalui interaksi dan komunikasi. Sekumpulan keluarga akan membentuk suatu lapisan sosial, dan lapisan-lapisan sosial tersebut kemudian akan melebur menjadi satu kelompok besar dan menjadi suatu bangsa. Baik buruknya suatu bangsa tergantung pada pembentukan anggota keluarga dan keturunannya.

Dalam keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak, salah satu peran orang tua adalah ibu. Sebagai wanita, ibu menghabiskan lebih banyak waktu di rumah daripada ayah. Oleh karena itu, perempuan perlu mampu mengatur kehidupan keluarga terutama dalam perannya sebagai pengasuh anak dan pengatur konsumsi pangan rumah tangga. Membesarkan seorang wanita dalam sebuah keluarga membutuhkan pendidikan dan pengetahuan. Perkembangan menunjukkan bahwa perempuan sebenarnya memiliki potensi yang sama dengan laki-laki. Secara hukum, perempuan Indonesia memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan di segala bidang kehidupan. Pasal 21 dan 27 UUD 1945 menjamin persamaan hak dan kewajiban bagi semua warga negara, tanpa membedakan jenis kelamin, dalam bidang pekerjaan, kesehatan, politik dan hukum, serta hak-hak pribadi. Perempuan sebagai warga negara dan sumber daya manusia untuk pembangunan mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam segala bidang kehidupan dan kegiatan pembangunan nasional. PKK merupakan salah satu wadah organisasi perempuan di masyarakat pedesaan dan perkotaan.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan yang digagas oleh perempuan sebagai pendorong untuk membangun, membina dan membentuk keluarga untuk mencapai kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat. Kesejahteraan keluarga merupakan tujuan utama PKK. Hal ini karena keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat dan akan berdampak besar terhadap kinerja pembangunan, dan dari keluarga sejahtera inilah kehidupan berbangsa dan bernegara dapat lahir dengan damai dan tentram.

Oleh karena itu, kesejahteraan keluarga merupakan salah satu barometer untuk menilai derajat perkembangan. Pemerintah telah menetapkan berbagai program dan fasilitas yang dapat membantu masyarakat, salah satunya adalah

Organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Indonesia.

Organisasi ini diakui masyarakat, bahkan pada tahun 2007 mendapat penghargaan dari beberapa lembaga internasional (WHO, UNICEF, UNESCO), karena PKK melalui 10 proyek utamanya memberdayakan perempuan dan laki-laki terlibat dalam upaya mewujudkan masyarakat yang sejahtera, rumah maju dan mandiri. Secara historis, PKK pada awalnya merupakan akronim dari Pendidikan Keluarga Sejahtera dan dirancang untuk melibatkan perempuan melalui program pendidikan perempuan.

Kemudian, pada tanggal 27 Desember 1972, organisasi berubah nama menjadi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, dengan tujuan membina dan membangun keluarga di bidang rohani, rohani, dan jasmani, serta meningkatkan mutu pangan, sandang, kesehatan, dan lingkungan. . Anggotanya adalah tokoh masyarakat, istri pimpinan dinas, dan istri pimpinan kecamatan, sampai ke tingkat desa dan kecamatan, dan kegiatannya didukung oleh anggaran pendapatan dan belanja daerah. Selain itu, dengan adanya reformasi dan semangat paradigma baru dan otonomi daerah, sejak tahun 1999 akronim PKK kembali berubah menjadi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. Istilah pemberdayaan dipilih karena mengandung makna suatu upaya yang sistematis dan terencana untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Paradigma No. 5 Tahun 2007, PKK merupakan salah satu lembaga kemasyarakatan Nagari dan jalan merupakan mitra pemerintah dalam organisasi kemasyarakatan. Peran PKK adalah membantu Nagari dan pemerintah kecamatan meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani bagi keluarga yang terdidik, bahagia, sejahtera, mandiri dan harmonis, serta berperan dalam mengembangkan potensi dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga. . , mengembangkan masyarakat, Khususnya potensi keluarga sebagai pembina, motivator dan advokat untuk berkolaborasi dan memberdayakan perempuan untuk berkembang sebagai bagian integral dari pencapaian pembangunan partisipatif.

Kesejahteraan keluarga merupakan tujuan utama PKK. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan unit sosial terkecil dan akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja pembangunan dalam mendukung program pemerintah. Dari keluarga sejahtera inilah bangsa dan kehidupan bangsa akan mampu melahirkan kedamaian, keamanan, kerukunan dan kedamaian. Oleh

karena itu, kesejahteraan keluarga menjadi salah satu barometer pengembangan program pemerintah. PKK adalah gerakan yang membantu dan mendukung program pemerintah dengan mengumpulkan data di beberapa daerah, antara lain penduduk, ibu hamil, bayi dan balita, kelahiran, kematian, dan kegiatan masyarakat.

Program Pokok Kerja PKK pada Nagari Sungai Dareh Kecamatan pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya antara lain:

A. Pokja I

1. Penghayatan dan Pengalaman Pancasila

Kegiatan yang sudah dilakukan di PKK Nagari adalah:

- a) Majelis Taklim
- b) Pada Asuh Anak

2. Gotong Royong

- a) Gotong Royong bersama dan membersihkan Toga
- b) Gotong Royong membersihkan Mushalla

B. Pokja II

1. Pendidikan dan Keterampilan

- a) Memberikan pelatihan terhadap kader-kader PKK
- b) Mengadakan monitoring dan evaluasi kegiatan pos Paud di Nagari

2. Pengembangan Kehidupan berkoperasi

- a) Mengadakan lomba UP2K PKK di Kabupaten

C. Pokja III

1. Pangan

- a. Mengoptimalkan HATI nya PKK

2. Sandang

- a. Membudayakan prilolak berbusana dikegiatan tertentu

3. Perumahan dan Tatalakasana Rumah Tangga

- a. Meningkatkan kesadaran tentang rumah sehat dan layak huni

D. Pokja IV

1. Kesehatan

- a. Posyandu
- b. Tambahan makanan bergizi

2. Kelestarian Lingkungan Hidup

- a. Penghijauan lahan
- b. Menerapkan hidup sehat dan bersih

3. Perencanaan Sehat

- a. Penyuluhan PKK KB-Kes

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat secara aktif yang berorientasi pada pencapaian hasil pembangunan yang dilakukan masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam penelitian ini adalah keterlibatan masyarakat Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya pada tahap pelaksanaan dalam program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga. Dalam kaitanya dengan Program PKK di Nagari Sungai Dareh ketua PKK setempat sudah melakukan peran dengan semaksimal mungkin untuk mengimplementasikan kegiatan PKK. Kegiatan PKK adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh tim penggerak PKK untuk mensejahterakan masyarakat setempat. Berdasarkan penjelasan diatas, merupakan suatu hal yang menarik bagi penulis untuk mengkaji lebih jelas tentang partisipasi masyarakat dalam program PKK dan mengangkat judul penelitian: **“Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pokok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga di Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung”**.

II. TINJAUAN TEORI

1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 2 (dua) bulan dari tanggal 6 Desember 2021 s/d 6 Januari 2022 . Penelitian ini berlokasi di Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskripsi dengan pendekatan kualitatif, dimana peneliti mencoba menggambarkan semua gejala ataupun peristiwa atau fenomena secara apa adanya sesuai dengan data dan informasi tentang partisipasi masyarakat yang telah diperoleh dari responden (sumber data), hal ini dilakukan dengan senantiasa mengacu pada pembahasan masalah penelitian yang sudah ditetapkan terlebih dahulu.

Menurut Moloeng (2007:3) “penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berbentuk kata-kata tertulis/lisan

dari orang-orang serta perilaku yang bisa diamati”.

Denzim dan Lincoln dalam Moloeng (2007:5) “mengatakan kualitatif ialah penelitian yang memakai latar alamiah untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilaksanakan dengan jalan memakai berbagai metode yang ada”.

Metode deskriptif memusatkan perhatian pada persoalan-persoalan yang ada disaat penelitian dilaksanakan dan masalah-masalah yang bersifat aktual. Secara ringkas cara yang dilakukan pada penelitian ini ialah non eksperimental dan analisis yang digunakan adalah analisa deskriptif

3. Sumber Data

Dalam suatu penelitian harus disebutkan dari mana data diperoleh. Arikunto (2012:129) menyatakan bahwa: “Data adalah sekumpulan informasi, fakta-fakta, atau simbol-simbol yang menerangkan tentang keadaan objek penelitian”. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. “Data primer dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan atau data sekunder yang meliputi dokumen dan lain-lain” (Lexy J Moleong, 2014 :157).

- a. Data Primer Yaitu data empiris yang didapatkan dari informan berdasarkan hasil observasi dan wawancara secara mandala. Adapun data yang dimaksud berupa partisipasi masyarakat dalam program PKK di Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung.
- b. Data Sekunder Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung tetapi ada penelitian sebelumnya, seperti dokumen, buku-buku laporan, peraturan-peraturan pemerintah, dan data yang bersifat informasi tertulis yang digunakan dalam penelitian.

4. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang suatu situasi dan kondisi latar penelitian Sebelum peneliti melakukan pemilihan informan, maka terlebih dahulu ditetapkan situasi sosial penelitian, yang merupakan tempat dimana permasalahan yang terjadi betul-betul ada. Berdasarkan Sugiyono (2014), Untuk mendapatkan informasi yang benar-benar valid, peneliti melakukan pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan secara tidak acak. Cara ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa informan yang telah terpilih adalah orang-orang yang benar-benar mengetahui atau terlibat langsung dalam fokus penelitian. Adapun yang menjadi informan penelitian dalam penelitian ini adalah:

Tabel III.1. Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Henrianto	Wali Nagari Sungai Dareh
2	riswendi	Sekretaris Nagari Sungai Dareh
3	ahmaini	ekretaris PKK
4	Saldi	epala Jorong
5	Lismiaty	ader Dasawisma
6	Indra Lesmana	asyarakat
7	Mita Andarwati	asyarakat

5. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah penunjang yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Semakin banyak data yang diperoleh maka semakin bagus pula hasil akhir dari suatu penelitian. Dalam penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam program pembinaan kesejahteraan keluarga di Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung.

a. Observasi

Pada metode observasi ini, peneliti akan melakukan observasi langsung kelapangan mengenai partisipasi masyarakat dalam program PKK di Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung.

b. Wawancara

Wawancara mendalam bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai pikiran serta perasaan informan dan mengetahui lebih jauh bagaimana informan melihat, menilai tentang partisipasi masyarakat dalam program pembinaan kesejahteraan keluarga di Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung. Wawancara dilakukan dalam bentuk percakapan informan dengan menggunakan pedoman wawancara atau daftar pertanyaan, mengenai bagaimana partisipasi masyarakat dalam program PKK di Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud berupa data-data program pelaksanaan PKK

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dengan cara menurut Miles and Huberman sugiono (2014) bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data ini dilakukan dengan cara:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu dengan mereduksi data peneliti mencoba mengabungkan, menggolongkan, mengklasifikasikan, memilah-milah atau menggolongkan data dari temuan di lapangan. Maka reduksi data dilakukan dengan merangkum hal-hal apa saja yang berhubungan dengan sasaran penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut maka data akan tersusun dalam pola hubungan yang disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, laporan tulisan yang dijelaskan (yang bersifat naratif).

c. Verifikasi

Verifikasi yaitu menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan yang telah disajikan dalam uraian singkat tersebut. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

III. PEMBAHASAN

1. Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pokok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga di Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat secara aktif yang berorientasi pada pencapaian hasil pembangunan yang dilakukan masyarakat. Menurut Soetomo (2008) partisipasi masyarakat adalah partisipasi dalam keseluruhan proses pembangunan mulai dari pengambilan keputusan dalam identifikasi masalah dari kebutuhan, perencanaan program, pelaksanaan program serta dalam evaluasi dan menikmati hasil.

Berdasarkan Undang- undang Nomor 23 tahun 2014 dalam pasal 1 ayat

41 menyatakan bahwa partisipasi masyarakat adalah peran serta warga masyarakat untuk menyalurkan aspirasi, pemikiran, dan kepentingannya dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. PKK sebagai organisasi perempuan di masyarakat Desa dan kelurahan dari PKK mempunyai wewenang dalam merencanakan kegiatan untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam melaksanakan program PKK di desa, yaitu untuk mengikutsertakan masyarakat dalam kegiatan baik dari segi perencanaan, pelaksanaan dan pengontrolan.

Keberhasilan suatu program PKK tidak dapat dilepaskan dari adanya partisipasi anggota masyarakatnya, baik sebagai kesatuan sistem maupun sebagai individu yang merupakan bagian yang sangat penting dalam program PKK karena kegiatan yang dilakukan PKK ditunjukkan guna mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Oleh sebab itu tanggung jawab berhasil tidaknya program PKK tidak saja dilakukan oleh anggota PKK tetapi juga dilakukan oleh masyarakat. Untuk mewujudkan program PKK yang sesuai dengan kebutuhannya sendiri, maka diperlukan partisipasi masyarakat.

Dalam penelitian dilaporkan bahwa program pokok PKK di Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung terdiri dari Pokja I, Pokja II , Pokja III dan Pokja IV sebagaimana yang kegiatannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.I

Kegiatan Bulanan PKK Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya

No	Waktu	Kegiatan
1	Minggu Kesatu Pokja I	Mengadakan Majelis Taklim di Setiap Masjid di Nagari Sungai Dareh secara bergiliran
2	Minggu Kedua Pokja II	Melakukan Keterampilan Memasak Untuk Dijadikan UP2K Menambah Perekonomian Keluarga
3	Minggu Ketiga Pokja III	otong Royong bersama dengan penanaman Toga dan Kebersihan Lingkungan
4	Minggu Keempat Pokja IV	Senam Pagi pada hari minggu

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Pokja I pada minggu Kesatu dengan kegiatan yang dilaksanakan yaitu mengadakan Majelis Taklim di setiap

Masjid di Nagari Sungai Dareh secara bergiliran. Pokja II pada Minggu Kedua dengan kegiatan Melakukan Keterampilan Memasak Untuk Dijadikan UP2K Menambah Perekonomian Keluarga. Pokja III Minggu Ketiga dengan kegiatan Gotong Royong bersama dengan penanaman Toga dan Pokja IV pada Minggu Keempat dengan kegiatan senam pagi pada hari minggu.

Adapun partisipasi masyarakat Dalam Program Pokok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Di Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung sebagaimana yang dikemukakan oleh Abu Huraerah (2008) diantaranya adalah:

- a. Partisipasi buah pikiran, yaitu menyumbangkan ide atau gagasan, pendapat, saran, kritik dan pengalaman untuk keberlangsungan suatu kegiatan.

Dari hasil penelitian dilapangan diperoleh bahwa bahwa Partisipasi buah pikiran yang dilalukan oleh masyarakat Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung ialah usulan membuat toga yang ditanami jahe merah untuk perlombaaan membuat permen jahe merah dan saling bergotong royong jika terjadi bencana alam.

- b. Partisipasi tenaga, dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan, pertolongan bagi orang lain, partisipasi spontan atas dasar sukarela.

Dari hasil penelitian dilapangan diperoleh bahwa partisipasi masyarakat yaitu dalam bentuk tenaga ialah bergotong royong dan ikut serta dalam menolong masyarakat yang terkena musibah banjir.

- c. Partisipasi harta benda, menyumbangkan materi berupa uang, barang dan penyediaan sarana dan fasilitas untuk kepentingan program.

Dari hasil penelitian dilapangan diperoleh bahwa partisipasi harta benda dalam program pokok PKK di Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung yaitu masyarakat memberikan sebuah meja untuk kegiatan posyandu di Jorong Koto Tengah, menghibahkan sebidang tanah untuk pembangunan Poskesri, menyumbangkan peralatan dapur yang dijadikan sebagai aset PKK yaitu gelas, piring dan kualii dan menyumbangkan harta berupa uang dan juga menjadi donator bulanan

- d. Partisipasi keterampilan, yaitu berupa pemberian bantuan skill yang dia miliki untuk perkembangan program

Dari hasil penelitian dilapangan diperoleh bahwa bentuk partisipasi keterampilan masyarakat yaitu keterampilan dalam pembuatan tas, dompet

keranjang, dan taplak meja, keterampilan memasak dan membuat kue sehingga masyarakat bisa membantu perekonomian rumah tangga

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pokok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga di Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung.

- a. Komunikasi yang menumbuhkan pengertian yang efektif atau berhasil.

Komunikasi efektif adalah penyampaian pesan yang berhasil, berkesan, dan pesan diterima dan dipahami dengan baik oleh penerima pesan (komunikan/audiens) sebagaimana dimaksud komunikator atau pengirim pesan (sender). Komunikasi efektif juga merupakan pertukaran informasi, ide, perasaan yang menghasilkan perubahan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan dan penerima pesan.

Dari penelitian lapangan diperoleh bahwa komunikasi yang digunakan terhadap masyarakat yaitu bahasa yang mudah dimengerti dan sopan supaya masyarakat mengerti akan arahan yang diberikan. Selain itu masih ada sebagian masyarakat yang belum secara menyeluruh menyampaikan keinginannya untuk program PKK karena kurangnya komunikasi antara tim penggerak PKK dengan masyarakat

- b. Perubahan sikap, pendapat dan tingkah laku yang diakibatkan oleh pengertian yang menumbuhkan kesadaran

Memberikan contoh yang baik, ikut serta turun langsung bekerjasama dengan masyarakat tersebut tanpa mengedepankan materi tetapi mengedepankan realisasi/kenyataan

- c. Kesadaran yang didasarkan pada perhitungan dan pertimbangan

Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Adanya kesadaran kolektif masyarakat, tanpa dibayar mereka dengan suka rela membantu, adanya rasa memiliki, masyarakat di libatkan dalam proses kegiatan PKK, dan yang terakhir memang masyarakat butuh

- d. Kesediaan melakukan sesuatu yang tumbuh dari lubuk hati sendiri tanpa dipaksa orang lain.

Dari penelitian dilapangan diperoleh bahwa masyarakat Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya selalu berpartisipasi dalam setiap kegiatan seperti kerja bakti atau gotong royong tanpa ada paksaan dari orang lain.

e. Adanya rasa tanggung jawab terhadap kepentingan bersama.

Tanggung jawab adalah kesadaran seseorang melakukan suatu kegiatan, dan bersedia menjalani risiko akibat perbuatan. Tanggung jawab termasuk tingkat laku manusia, untuk sadar akan perbuatan dan kewajiban yang harus dilakukan. Bahwa adanya rasa tanggung jawab masyarakat terhadap pekerjaan yang diberikan kepada masyarakat tersebut dengan menyelesaikan pekerjaan kerja bakti tersebut dengan sebaik-baiknya.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pokok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga di Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung yaitu a) Partisipasi buah pikiran, yaitu usulan membuat toga yang ditanami jahe merah untuk perlombaan membuat permen jahe merah dan saling bergotong royong jika terjadi bencana. b) Partisipasi tenaga, yaitu berpartisipasi untuk bergotong royong membersihkan lingkungan dan ikut serta dalam menolong masyarakat yang terkena musibah banjir, c) Partisipasi harta benda, yaitu dengan masyarakat memberikan sebuah meja untuk kegiatan posyandu di Jorong Koto Tengah, menghibahkan sebidang tanah untuk pembangunan Poskesri, menyumbangkan peralatan dapur yang dijadikan sebagai aset PKK yaitu gelas, piring dan kualiti dan menyumbangkan harta berupa uang dan juga menjadi donator bulanan, d) Partisipasi keterampilan, yaitu keterampilan dalam pembuatan tas, dompet keranjang, dan taplak meja, keterampilan memasak dan membuat kue sehingga masyarakat bisa membantu perekonomian rumah tangga
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung yaitu a) Komunikasi yang

menumbuhkan pengertian yang efektif atau berhasil. b) Perupahan sikap, pendapat dan tingkah laku yang diakibatkan oleh pengertian yang menumbuhkan kesadaran. c) Kesadaran yang didasarkan pada perhitungan dan pertimbangan. d) Kesediaan melakukan sesuatu yang tumbuh dari lubuk hati sendiri tanpa dipaksa orang lain. e) Adanya rasa tanggung jawab terhadap kepentingan bersama

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan supaya PKK melibatkan seluruh elemen masyarakat dalam setiap program yang dilaksanakan.
2. Agar lebih kreatif dalam memanfaatkan segala sumber daya yang ada di lingkungan sekitar, sehingga segala program kegiatan dengan berbagai bidang yang digerakkan oleh tim penggerak PKK dapat berjalan dengan baik

REFERENSI

Buku

- Adi, Isbandi Rukminto. 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali.
- Adisasmita, R. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Huraerah, Abu. 2008. *Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Karianga, Hendra. 2011. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Daerah (Perspektif Hukum dan Demokrasi)*, Bandung: PT. Alumni
- Mardikanto, 2003. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Mikkelsen, 2003. *Pengantar Ilmu Politik*. Jakarta, Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Soetomo. 2008. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, D. 2003. *Sistem dan Manajemen (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Falah

Production.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyaningrum, Ambar T. 2004. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sumarto, Hetifah Sj. 2004. *Inovasi, Partisipasi Dan Good Gavernance*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Suryana, Sawa. 2010. *Pemberdayaan Masyarakat*. Unniversitas Negeri Semarang
- Sutedjo. 2006. *Langkah-langkah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)*. Jakarta: Azka Press.
- Widodo, 2006. *Perencanaan Pembangunan dan Partisipasi Masyarakat*, Jakarta, Grasindo.
- Widodo, 2006. *Perencanaan Pembangunan dan Partisipasi Masyarakat*, Jakarta, Grasindo.

Undang-Undang

- Permendagri Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga
- Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara.
- Undang- Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Skripsi

- Nurazmi Izmi Rusdi. 2018. Implementasi Program Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Nagori Siantar Estate Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun. Universitas Medan Area
- Yusrawati. 2020. Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pokok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar. Universitas Muhammadiyah Makasar.